

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi adalah suatu proses atau cara yang digunakan untuk mencari jawaban dari persoalan yang ada.<sup>31</sup> Sedangkan penelitian memiliki pengertian suatu proses pemeriksaan atau penyelidikan yang dilakukan secara teliti dan secara terminologis, pengolahan, analisis dan pengujian data yang dilakukan secara sistematis dalam upaya memecahkan suatu persoalan.<sup>32</sup> Metode penelitian harus tersusun dan sistematis guna memperoleh data yang valid, sehingga penelitian ini dapat terbukti kebenarannya. Berikut adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian menekankan pada hal yang lebih penting dari suatu barang atau jasa seperti fenomena, kejadian, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran bagi pengembangan teori. Penelitian kualitatif dapat di desain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.<sup>33</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan

---

<sup>31</sup> Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2010), 145.

<sup>32</sup> Prof.Dr.H.Nashrudin Baidan dan Dr.Hj.Erwati Aziz, *Metodologis Khusus Penelitian Tafsir* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), 15.

<sup>33</sup> M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 25.

untuk mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>34</sup>

Dengan menggunakan jenis penelitian serta pendekatan tersebut, peneliti berharap dapat secara langsung mengetahui situasi dari objek kajian. Dan dari hal itulah, peneliti mampu mengungkap bagaimana solidaritas sosial yang terjadi di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Jenis penelitian yang telah dipakai oleh peneliti ialah menggunakan penelitian kualitatif. Hadirnya peneliti sangat berpengaruh sekali dalam penelitian. Karena kehadiran peneliti menjadi bukti bahwa benar-benar melakukan penelitian secara langsung. Peneliti hadir di lokasi penelitian secara langsung baik dalam berbagai kegiatan pondok. Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada objek penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren ar- ROUDLOH Jalan Kapten Tendean Nomor. 184 RT. 007 RW. 001 Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Sebab di Pondok Pesantren ini ada santriwati dari bermacam berbagai latar belakang yang berbeda- beda serta dari jenjang pembelajaran formal yang berbeda sehingga butuh dikaji tentang ikatan solidaritas sosial mereka.

---

<sup>34</sup> Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 7.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam pengumpulan data-data peneliti menggunakan dua macam sumber data, yakni sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang terpercaya. Data dalam penelitian ini diambil dari hasil observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian. Sedangkan subjek penelitian sekaligus sumber data dari penelitian ini adalah santri yang bersekolah formal di MAN 1 dan santri yang berstatus sebagai mahasiswa di IAIN Kediri, dengan menggunakan teknik wawancara.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung. Seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang dianggap penting. Sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, arsip-arsip dan data santri Pondok Pesantren Ar-Roudloh.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses memperoleh data untuk tujuan penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data-data dalam penelitian dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau

perilaku objek sasaran.<sup>35</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipan. Yaitu peneliti ikut andil atau terlibat dalam kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Ar-Roudloh dengan tujuan menggali informasi secara langsung.

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan serta mengetahui informasi yang lebih mendalam mengenai responden.<sup>36</sup> Dengan wawancara seorang peneliti memperoleh data yang factual dari objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak Pondok Pesantren Ar-Roudloh. Di antaranya santri yang bersekolah formal di MAN 1 dan santri yang berstatus sebagai mahasiswa di IAIN Kediri. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, seperti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti menggunakan alat bantu seperti buku dan bolpoin, *handphone* untuk mencatat dan merekam hasil jawaban dari narasumber.

## 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Kemudian dicermati sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian terhadap suatu kejadian.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Djama'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2011),105.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011), 137.

<sup>37</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : GP Press, 2009), 134.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan data-data yang berbentuk dokumen. Baik berupa buku profil pondok maupun foto-foto ketika kegiatan berlangsung.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari teknik pengumpulan data. Sesuai dengan teknik pengumpulan data peneliti, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar terhindar dari kesalahan atau kekeliruan data maka diperlukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang berfungsi sebagai pembanding atau mengecek data yang telah ada seperti hasil wawancara, hasil observasi dan diskusi dengan sesuatu di luar data meliputi teman sejawat.<sup>38</sup>

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah tahap awal atau tahap penting dari penelitian karena dari analisis diperoleh temuan baik substantif maupun formal. Pada hakikatnya analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga diperoleh sebuah temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

---

<sup>38</sup> Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan* (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2018), 12.

Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

1. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, mencari dan memfokuskan kepada hal yang pokok dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Dalam hal ini pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara terhadap santri Ar-Roudloh.
2. Pemaparan data sebagai kumpulan beberapa informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data penelitian ini akan diuraikan sesuai dengan data yang sudah diperoleh pada proses penelitian di Pondok Pesantren Ar-Roudloh.
3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Akasar, 2013), 209-211.

## I. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap pra lapangan

Tahap ini meliputi menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan tujuan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan data.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri. Peneliti ingin menggali fenomena-fenomena yang ada di pondok pesantren tersebut. Kemudian peneliti memilih pesantren tersebut karena sudah melakukan observasi dan mencari fenomena yang dianggap menarik untuk diteliti.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>41</sup> Untuk memasuki atau terjun langsung ke lapangan, peneliti perlu memahami situasi yang ada di lapangan penelitian tersebut. Kemudian dalam proses ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data mengenai solidaritas sosial santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri. Dalam proses pengumpulan data peneliti mewawancarai subjek penelitian yaitu para santri. Kemudian peneliti mencatat dan memilah informasi menjadi proses yang penting untuk melengkapi data yang dicari saat proses penelitian.

---

<sup>40</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 166.

<sup>41</sup> *Ibid*, 173

### 3. Tahap analisis data

Dalam tahap penelitian khususnya pada tahap analisis data terdapat berbagai langkah yang harus dilakukan oleh peneliti. Menurut Bogdan dan Biklen analisis data upaya yang dilakukan dalam hal mengorganisasikan dan memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting dan dapat dipelajari sehingga dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Ibid, 183.